

SKRIPSI
KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS EKSTERNA DI BAGIAN
KSM THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019-2021



Muhammad Amin Farhan
04011181924021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

**KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS EKSTERNA DI BAGIAN
KSM THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019-2021**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)**



**Muhammad Amin Farhan
04011181924021**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS EKSTERNA DI BAGIAN KSM
THT-KL RSUP DR.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 2019-2021**

Oleh:

**Muhammad Amin Farhan
04011181924021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 19 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

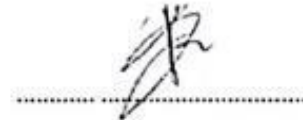
Pembimbing I

dr. Hj. Abla Ghanie, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS
NIP. 195301121977102002



Pembimbing II

dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.K.L(K) M.Kes
NIP. 197810072008122001



Penguji I

dr. Adeliem Sp.T.H.T.K.L(K), FICS
NIP. 198003182010122002



Penguji II

Msy. Farah Diba, S.Si, M.Biomed
NIP. 199406172019032020



Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 197802272010122001

**Wakil Dekan I
Fakultas Kedokteran**



Dr. dr. Irpanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Karakteristik Pasien Otitis Eksterna di Bagian KSM THT-KL RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Desember 2022.

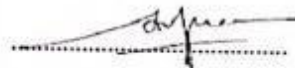
Palembang, 14 Desember 2022

Tim penguji karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Hj. Abla Ghanie, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS

NIP. 195301121977102002



Pembimbing II

dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.K.L(K) M.Kes

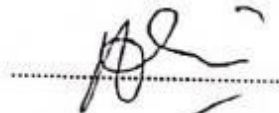
NIP. 197810072008122001



Penguji I

dr. Adeliem Sp.T.H.T.K.L(K), FICS

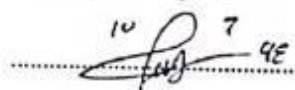
NIP. 198003182010122002



Penguji II

Msy. Farah Diba, S.Si, M.Biomed

NIP. 199406172019032020



Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes

NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I
Fakultas Kedokteran



Dr. dr. Irmanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Amin Farhan
NIM : 04011181924021
Judul : Karakteristik Pasien Otitis Eksterna di Bagian KSM THT-
KL RSUP.Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-
2021

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 19 Desember 2022



Muhammad Amin Farhan

ABSTRAK

Karakteristik Pasien Otitis Eksterna di Bagian KSM THT-KL RSUP DR.Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021

(Muhammad Amin Farhan, Desember 2022)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang. Otitis eksterna (OE) adalah peradangan pada kutis dan subkutis di saluran pendengaran eksternal. OE memiliki gejala berupa nyeri dan rasa penuh pada telinga. Otitis eksterna paling sering disebabkan oleh bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien otitis eksterna di bagian KSM THT-KL RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang.

Metode. Penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan desain *cross sectional* menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien otitis eksterna di bagian KSM THT-KL Rsup Dr.Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021 dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil. Pada penelitian ini terdapat 83 sampel pasien otitis eksterna di bagian KSM THT-KL RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021 memiliki distribusi terbanyak pada kelompok usia 18-65 tahun (66,3%), jenis kelamin pria (50,6%), tidak bekerja (33,7%), keluhan nyeri (61,4%), otitis eksterna difus (57,8%), dan diberikan terapi antimikroba topikal dan oral (56,6%).

Kesimpulan. Pasien otitis eksterna di bagian KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021 didominasi oleh kelompok usia 18-65 tahun, pria, tidak bekerja, keluhan nyeri, otitis eksterna difus, dan diberikan terapi antimikroba topikal dan oral.

Kata Kunci. Karakteristik, Otitis eksterna.

ABSTRACT

Characteristics of Otitis Externa Patients at Department of Otorhinolaryngology RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang From 2019-2021.

(Muhammad Amin Farhan, Desember 2022)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background. Otitis externa (OE) is an inflammation of the cutis and subcutis in the external auditory canal. OE has symptoms of pain and fullness in the ear. Otitis externa is most often caused by bacteria. This study aims to determine the characteristics of otitis externa patients at department of otorhinolaryngology RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.

Method. This research was classified as a descriptive observational study with a cross-sectional design using secondary data in the form of medical records of otitis externa patients at department of otorhinolaryngology RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang From 2019-2021 using a purposive sampling technique.

Results. In this study, there was 83 samples of otitis externa patients at department of otorhinolaryngology RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang From 2019-2021 included. The age group that affected the most are the one in the age of 18-65 years (66.3%), male gender (50.6%), not working (33.7%), complaints of pain (61.4%), diffuse otitis externa (57,8%), and given topical and oral antimicrobial therapy (56.6%).

Conclusion. This study shows that otitis externa patient at department of otorhinolaryngology RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang From 2019-2021 are dominated by patients with the age group of 18-65 years, male gender, not working, complaints of pain, diffuse otitis externa and given topical and oral antimicrobial therapy.

Keywords. Characteristics. Otitis Externa

RINGKASAN

KARAKTERISTIK PASIEN OTITIS EKSTERNA DI BAGIAN KSM THT-KL
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2019-2021

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Desember 2022.

Muhamamd Amin Farhan; Dibimbing oleh dr. Abla Ghanie, Sp.T.H.T.B.K.L.
Subsp b.OTO(K), FICS dan dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.B.K.L. Subsp. E(K),
M.Kes, FICS.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

xviii + 46 halaman, 6 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

RINGAKASAN

Otitis eksterna (OE) adalah peradangan pada kutis dan subkutis di saluran pendengaran eksternal. OE memiliki gejala berupa nyeri dan rasa penuh pada telinga. Otitis eksterna paling sering disebabkan oleh bakteri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain studi *cross-sectional* menggunakan data retrospektif berupa data sekunder dari rekam medis pasien otitis eksterna di Bagian THT-KL RSUP.Dr.Mohammad Hoesin Palembang Periode 019-2021 yang bertujuan untuk melihat karakteristik pasien otitis eksterna. Data ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 83 pasien dengan mayoritas kelompok usia 18-65 tahun, jenis kelamin pria, pasien tidak bekerja, keluhan nyeri, otitis eksterna difus, dan diberikan terapi antimikroba topikal dan oral.

Kata Kunci. Karakteristik. Otitis eksterna.

SUMARRY

Characteristics of Otitis Externa Patients at Department of Otorhinolaryngology RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang From 2019-2021.

Scientific wirting in the form of a Skripsi, Desember 2022.

Muhammad Amin Farhan; supervised by dr. Abla Ghanie, Sp.T.H.T.B.K.L. Subsp b.OTO(K), FICS and dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.B.K.L. Subsp. E(K), M.Kes, FICS.

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xviii + 46 pages, 6 tables, 4 pictures, 8 attachments

SUMMARY

Otitis externa (OE) is an inflammation of the cutis and subcutis in the external auditory canal. OE has symptoms of pain and fullness in the ear. Otitis externa is most commonly caused by bacteria. This study is an observational descriptive study with a cross-sectional study design using retrospective data in the form of secondary data from the medical records of otitis externa patients in the ENT-KL Section of Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang Period 019-2021 which aims to see the characteristics of otitis externa patients. This data was taken using purposive sampling technique. The sample of this study was 83 patients with the majority of the age group 18-65 years, male gender, patients not working, complaints of pain, diffuse otitis externa, and given topical and oral antimicrobial therapy.

Keywords. Characteristics. Otitis Externa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya. Skripsi berjudul **“Karakteristik Pasien Otitis Eksterna di Bagian KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 - 2021”** dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian skripsi ini diusulkan dengan tujuan untuk dapat disidangkan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Penyusunan skripsi ini juga bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini terdapat berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, doa, semangat, serta kritik dan saran. Oleh karena itu, penulis dengan sepuh hati ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. dr Hj.Abla Ghanie, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS dan dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Kes selaku Pembimbing I dan II yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun proposal ini.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat serta doanya yang sudah membuat penulis terus melangkah maju sampai tahap saat ini.
3. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 FK Unsri yang sudah memberikan masukan, bantuan, dan semangat kepada penulis dalam penyusunan proposal.
4. Diri sendiri yang selalu berusaha, berdoa, mengerjakan sedikit demi sedikit dan mengatur waktu setiap harinya untuk menyelesaikan proposal skripsi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan

kritik dan saran yang membangun. Demikian skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi penulis, civitas akademika, dan masyarakat.

Palembang, Desember 2022



Muhammad Amin Farhan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Amin Farhan

NIM : 04011181924021

Judul : Karakteristik Pasien Otitis Eksterna di Bagian KSM

THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Periode 2019-2021

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespodensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 28 Desember 2022



Muhamamd Amin
Farhan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Otitis Eksterna.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Anatomi dan Fisiologi Telinga luar.....	6
2.1.3 Epidemiologi.....	9
2.1.4 Klasifikasi.....	10
2.1.5 Etiologi.....	11
2.1.6 Faktor Risiko.....	11
2.1.7 Patofisiologi.....	12

2.1.8	Manifestasi Klinis	13
2.1.9	Diagnosis.....	13
2.1.10	Penatalaksanaan	14
2.1.11	Komplikasi	14
2.1.12	Prognosis	15
2.2	Kerangka Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....		17
3.1	Jenis Penelitian	17
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	17
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	17
3.3.1	Populasi.....	17
3.3.2	Sampel.....	17
3.4	Variabel penelitian.....	19
3.5	Definisi Operasional	20
3.6	Cara Pengumpulan Data	23
3.7	Cara pengolahan dan Analisis Data.....	23
3.8	Alur Kerja Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Hasil.....	24
4.1.1	Distribusi Berdasarkan Usia.....	24
4.1.2	Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin	25
4.1.3	Distribusi Berdasarkan Pekerjaan	25
4.1.4	Distribusi Berdasarkan Keluhan Utama.....	26
4.1.5	Distribusi Berdasarkan Klasifikasi.....	26
4.1.6	Distribusi Berdasarkan Terapi yang diberikan.....	27
4.2	Pembahasan	28
4.2.1	Distribusi Pasien Otitis Eksterna Berdasarkan Usia	28
4.2.2	Distribusi Pasien Otitis Eksterna Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
4.2.3	Distribusi Pasien Otitis Eksterna Berdasarkan Pekerjaan.....	29
4.2.4	Distribusi Pasien Otitis Eksterna Berdasarkan Keluhan Utama	30

4.2.5	Distribusi Pasien Otitis Eksterna Berdasarkan Klasifikasi	31
4.2.6	Distribusi Pasien Otitis Eksterna Berdasarkan Terapi yang diberikan 32	
4.3	Keterbatasan Penelitian	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		34
5.1	Kesimpulan.....	34
5.2	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN.....		41
RIWAYAT HIDUP.....		59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.5 Anatomi Telinga.....	6
2.6 Suplai Arteri Telinga.....	8
2.7 Persarafan Telinga.....	9
2.8 Kerangka Teori.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Definisi Operasional	20
4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	25
4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin... ..	25
4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan... ..	26
4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keluhan Utama	26
4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Klasifikasi	27
4.6 Distribusi Frekuensi Terapi yang Diberikan... ..	28

DAFTAR SINGKATAN

OE	: Otitis Eksterna
OEA	: Otitis Eksterna Akut
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
OES	: Otitis Eksterna Sirkumskripta
OED	: Otitis Eksterna Difus
OEM	: Otitis Eksterna Maligna
KSM	: Kelompok Staf Medis
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
THT-KL	: Telinga Hidung Tenggorokan Bedah Kepala Leher
MAE	: Meatus Auditorius Eksterna
CT	: <i>Computerized Tomography</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otitis eksterna (OE) adalah peradangan pada kutis dan subkutis di saluran pendengaran eksternal. OE juga dapat melibatkan membran timpani dan pinna.¹ OE memiliki gejala berupa nyeri dan rasa penuh pada telinga. OE sering disebut “*swimmer’s ear*” karena telinga sering terpapar air berulang-ulang mengakibatkan liang telinga rentan mengalami inflamasi. Penyebab pada salah satu studi tentang otitis eksterna menemukan bahwa dari 98 kasus, terdapat 36% pasien terganggu aktivitas sehari-hari mereka selama kurun waktu 4 hari, dengan 21% membutuhkan istirahat di tempat tidur.^{2,3}

Otitis eksterna paling sering disebabkan oleh bakteri patogen. Penelitian oleh Roland dan Stroman (2002) menunjukkan bahwa 91% kasus OE disebabkan oleh bakteri. Bakteri penyebab tersering adalah spesies *Pseudomonas* diikuti spesies *Staphylococcus* dan organisme anaerob dan gram negatif.⁴ OE juga dapat disebabkan oleh jamur, 10% kasus otitis eksterna diakibatkan oleh jamur. Patogen terseringnya yaitu *Aspergillus*, kemudian diikuti oleh *Candida*.³

Perubahan yang terlihat di saluran telinga pada otitis eksterna (contohnya, hiperkeratosis epidermis, jaringan granulasi kronis, edema atau fibrosis dermis) cenderung mempersempit saluran telinga. Migrasi sel epitel normalnya akan membersihkan saluran telinga dari serumen, detritus seluler, dan mikroorganisme. Gangguan pada proses ini yang diakibatkan oleh stenosis atau inflamasi merupakan faktor predisposisi perkembangan dan lamanya otitis eksterna.¹ Perubahan pH kulit meatus auditorius eksterna pada pasien diabetes melitus merupakan salah satu faktor predisposisi terjadinya otitis eksterna karena pH serumen lebih tinggi dibanding pH serumen non diabetes. Faktor predisposisi lainnya dapat berupa semua kondisi yang mengakibatkan penurunan daya tahan tubuh, yaitu *Human Immunodeficiency Virus* /

Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS). Kondisi ini mengakibatkan penderita otitis eksterna akut dapat berlanjut menjadi otitis eksterna maligna.^{5,6}

Otitis eksterna dapat diklasifikasikan menjadi otitis eksterna sirkumskripta (OES), otitis eksterna difus (OED) dan otomikosis. OES biasanya diakibatkan oleh bakteri kelompok *Staphylococcus* dan mengenai sepertiga luar liang telinga, sedangkan OED biasanya diakibatkan oleh bakteri kelompok *Pseudomonas* dan mengenai dua pertiga dalam telinga, sedangkan otomikosis biasanya diakibatkan oleh jamur.⁵ Penelitian yang dilakukan di RS Pirngadi Medan menyebutkan bahwa klasifikasi otitis eksterna paling sering dijumpai adalah otitis eksterna difus sebanyak 41 orang (85%).⁷ Hasil yang berbeda didapatkan oleh *University of Nigeria Teaching Hospital* disebutkan bahwa penderita otitis eksterna sirkumskripta yang paling banyak dijumpai.⁸ Hasil yang serupa didapatkan di poliklinik THT RS Adam Malik bahwa otitis eksterna sirkumskripta lebih banyak dijumpai dengan didapatkan sebanyak 585 kasus sedangkan otitis eksterna difus sebanyak 282 kasus.⁹ Penelitian yang dilakukan di Afrika dan eropa menyebutkan bahwa 5-20% dari total kunjungan ke poliklinik THT yang terdiagnosis otitis eksterna terdapat 10-25% merupakan otomikosis.¹⁰ Penelitian di RS Dr. Sardjito menyebutkan bahwa terdapat 109 (1,87%) pasien otomikosis dari 5866 pasien yang datang ke poliklinik THT.¹¹

Wipperman (2013) menyebutkan bahwa sebagian besar (>95%) kasus otitis eksterna adalah akut. Otitis eksterna akut (OEA) paling sering terjadi ketika musim panas dan iklim yang hangat dan lembab. Setiap tahun 1 sampai 2,5 dari 100 orang terkena OEA dan umumnya terjadi pada kelompok umur 7 sampai 12 tahun, serta 5 kali lebih sering terjadi pada perenang.¹² Otitis eksterna merupakan penyakit yang sering dijumpai di klinik THT dan kasusnya sering diatasi dalam perawatan primer.¹³

Studi tunggal yang dilakukan di Inggris menyebutkan bahwa prevalensi selama setahun terjadinya OE meningkat pada usia diatas 65 tahun. Secara global frekuensi OE masih belum diketahui, tetapi insidennya meningkat di negara beriklim tropis, contohnya Indonesia. Prevalensi otomikosis sebesar 10-25% di seluruh dunia dan kasusnya banyak ditemukan di daerah beriklim tropis. Otomikosis dilaporkan paling

tinggi kasusnya ketika musim panas.^{14,10} Penelitian yang dilakukan Tanaya, dkk menyebutkan bahwa didapatkan sebanyak 24,3% dari 70 pasien otitis eksterna pada kelompok umur 17-25 tahun¹⁵, pada penelitian Elvira, dkk didapatkan penderita otitis eksterna paling sering pada kelompok umur <30 tahun.⁷

Penelitian Siahan (2018) menyatakan bahwa jenis kelamin pasien otitis eksterna lebih tinggi pada perempuan dibanding laki-laki (52,2%).¹⁶ Menurut penelitian Tanaya, dkk. Disebutkan bahwa laki-laki lebih tinggi dari perempuan (60%).¹⁵ Penelitian yang pernah dilakukan di RS Umum Dr. Pirngadi Medan menyebutkan bahwa penderita otitis eksterna paling banyak pada kelompok tidak bekerja sebesar 39%.⁷

Penelitian yang pernah dilakukan di Medan menyebutkan terapi yang diberikan pada pasien otitis eksterna di RSUP H.Adam Malik Medan dari 38 sampel, didapatkan terbanyak diberikan terapi obat antibiotik sistemik floroquinolone sebesar 68,6% kemudian diikuti pemberian penicillin sebesar 14,3%. Terapi topikal terbanyak diberikan tampon salep *oxytetracycline HCl + hydrocortisone acetate* sebesar 74,3%.¹⁷ Penelitian yang dilakukan Kiaokujuri pada 58 pasien dalam kelompok umur 15-98 tahun didapatkan terapi untuk otitis eksterna jenis otomikosis dapat diberikan Miconazole + Asam asetat dengan tingkat kemanjuran 100%.¹⁸

Latar belakang penelitian ini dan hasil penelitian yang pernah dilakukan dahulu ditemukan adanya perbedaan karakteristik pasien otitis eksterna antar wilayah di Indonesia serta masih sedikitnya penelitian tentang otitis eksterna. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Karakteristik Pasien Otitis Eksterna di Bagian KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021. Peneliti berharap dilakukannya penelitian ini akan menjadi sumber pengetahuan dan edukasi dalam mengetahui karakteristik pasien otitis eksterna di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik pasien otitis eksterna di Bagian KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 – 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik pada pasien otitis eksterna di Bagian KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 – 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi otitis eksterna berdasarkan usia di Bagian KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 - 2021.
2. Mengetahui distribusi otitis eksterna berdasarkan jenis kelamin di Bagian KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 - 2021.
3. Mengetahui distribusi otitis eksterna berdasarkan pekerjaan di Bagian KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019-2021.
4. Mengetahui distribusi otitis eksterna berdasarkan keluhan utama di Bagian KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 - 2021.
5. Mengetahui distribusi otitis eksterna berdasarkan klasifikasi (otitis eksterna sirkumskripta, otitis eksterna difus, dan otomikosis) di Bagian KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 - 2021.
6. Mengetahui distribusi otitis eksterna berdasarkan terapi yang diberikan di Bagian KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 - 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi karakteristik penderita otitis eksterna di Bagian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 - 2021.
2. Sebagai bahan edukasi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan otitis eksterna.
3. Sebagai bahan edukasi dan informasi untuk dokter dalam menegakkan diagnosis dan melakukan tatalaksana terhadap pasien yang mengalami otitis eksterna.
4. Sebagai bahan edukasi dan informasi untuk masyarakat mengenai penyebab dan faktor risiko terjadinya otitis eksterna sehingga dapat mencegah peningkatan kasus di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wiegand S, Berner R, Schneider A, Lundershausen E, Dietz A. *Otitis externa*. *Dtsch Arztebl Int*. 2019;116(13):224–34.
2. Robert Sander MD. *Otitis Externa : A Practical Guide. A Pract Guid to Treat Prev*. 2001;63(5):927–36.

3. Asperen IA van, Rover CM de, Schijven JF. *Risk of otitis externa after swimming in recreational fresh water lakes containing Pseudomonas aeruginosa*. *BMJ Clin Evid*. 1995;311:1407–10.
4. Waitzman AA. *Otitis Externa*. 2022;3(21):18–20.
5. Hafil AF, Sosialisman, Helmi. *Buku Ajar Telinga, Hidung, dan Tenggorokan FK UI*. 6th ed. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD, editors. Vol. 6. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2007. 60 p.
6. J M, Carfrae, W B, Kesser. *Malignant Otitis Externa*. *Otolaryngol Clin North Am*. 2008;41(3):537–549.
7. Lumban Tobing AS. *Gambaran Karakteristik Penderita Otitis Eksterna di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan Periode Januari Sampai dengan Desember 2012*. 2014;15–21.
8. Ibiam FA, Godwin O, Ezeanolue B, IJ O. *Acute Otitis Externa as Seen at the University of Nigeria Teaching Hospital, Enugu*. *Otolaryngol Online J*. 2013;3(2):25.
9. Rupawan I. *Pola Kuman dan Kepekaannya terhadap Antibiotika Pada Penderita Otitis Eksterna di Poliklinik THT BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Juni-Juli 2010*. 2010;10-21
10. Aremu SK, Adewoye KR IT. *A prospective analysis of otomycosis in a tertiary care hospital*. *Int J Trop Dis*. 2020;3:1–8.
11. Putrawan IMWA. *Gambaran Jamur Penyebab Otomikosis Dan Pola Kepekaan Antijamur di Surya Husadha Hospital Denpasar*. Yogyakarta; 2021.
12. Wipperman J. *Otitis externa*. *Prim Care - Clin Off Pract*. 2014;41(1):1–8.

13. Hajioff D, MacKeith S. *Otitis Externa*. BMJ Clin Evid. 2008;06:510.
14. Aryanugraha PT, Setiawan EP. *Kejadian Otitis Eksterna Pada Masyarakat Penebel Tabanan Dan Yangapi Bangli Yang Berkunjung Ke Bakti Sosial Staf Medis Fungsional Telinga Hidung Tenggorokan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana - Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Pada Tahun 2012*. Intisari Sains Medis. 2019;5(1):60–3.
15. Tanaya PWD, Asthuta AR, Saputra KAD SI. *Prevalensi Kasus Otitis Eksterna Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin Dan Diabetes Melitus Di Poliklinik Tht Rsup Sanglah Denpasar Tahun 2018*. J Med Udayana. 2020;9(3):22–7.
16. Siahaan RN. *Gambaran Karakteristik Pasien Otitis Eksterna Usia 15-60 Tahun di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia Periode Januari 2017 - Juni 2018*. Jakarta; 2018.
17. Damayanti R. *Karakteristik Penderita Otitis Eksterna Di Poliklinik T.H.T.K.L. RSUP. H. Adam Malik Medan*. Medan; 2017.
18. Vennewald I, Klemm E. *Otomycosis: Diagnosis and treatment*. Elsevier Inc. 2010;28:202–11.
19. Farhat. *Buku Ajar Penyakit Pada Telinga, Hidung, Tenggorok dan Bedah Kepala Leher*. Medan: USU press; 2019. 1–2 p.
20. Drake RL, Vogl AW, Mitchell AWM. *GRAY'S BASIC Anatomy*. Lewis CC, Lazarus MD, Jones BM, McBride JM, Hankin MH, editors. Philadelphia: Elsevier/Churchill Livingstone; 2012. 484 p.
21. Scott A senisi, Fong E. *Body Structure & Functions*. 11th ed. Bellegarde M, Tarquinio M, editors. Delmar; 2009. 198 p.

22. Paulsen F, Waschke J. *Sobotta Atlas of Human Anatomy, Head, Neck and Neuroanatomy*. 15th ed. Urban, Verlag F, editors. Vol. 3. London: Elsevier Inc; 2013. 139–148 p.
23. Rizzo DC. *Fundamentals of Anatomy & Physiology FOR OF ANATOMY AND PHYSIOLOGY*. 1st ed. Learning. Michigan; 2001. 244–245 p.
24. Guest JF, Greener MJ, Robinson AC, Smith AF. *Impacted cerumen: Composition, production, epidemiology and management*. QJM - Mon J Assoc Physicians. 2004;97(8):477–88.
25. Nguyen JD, Duong H. *Anatomy, Head and Neck, Posterior Auricular Artery*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2021.
26. Butler CE. *Head and Neck Reconstruction*. 2009. 55–71 p.
27. Beers SL, Abramo TJ. *Otitis Externa Review*. *Pediatr Emerg Care*. 2004;20(4):250–4.
28. Kimbonguila A, Matos L, Petit J, Scher J, Nzikou JM. *Effect of Physical Treatment on the Physicochemical, Rheological and Functional Properties of Yam Meal of the Cultivar “Ngumvu” From Dioscorea Alata L. of Congo*. *Int J Recent Sci Res*. 2019;10(6):18023–7.
29. Martin LJ. *Swimmer’s Ear Costs U.S. Half a Billion Yearly*. 2011 May 19;20–1.
30. Higler AB. *Buku Ajar Penyakit THT*. 6th ed. Effendi H, editor. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 1997. 80 p.
31. Marlinda L, Sapto H, Aprilia E, Shara Y. *Otomikosis Auris Dekstra pada Perenang Otomycosis of Right Ear Canal on A Swimmer*. *J Medula Unila*.

- 2016;6(1):67–71.
32. Medina-Blasini Y, Sharman T. *Otitis externa*. StatPearls [Internet]. Treasure Island; 2022. p. 1–5.
 33. Patawari P, Muniandy RK, Zinatara P. *Acute Otitis Externa : Pathophysiology , Clinicalpresentation , And Treatment*. 2015;14(7):73–8.
 34. Strauss MB, Dierker RL. *Otitis Externa Associated With Aquatic Activities (Swimmer’s Ear)*. 1987;5(3):103–11.
 35. Douglas N. Bell. *Otitis externa*. Postgrad Med. 2016;78(3):101–6.
 36. Liwang F, Yuswar PW, Wijaya E, Sanjaya NP. *Kapita Selektta Jilid II. V*. Wicaksono I, Benedicta SM, editors. Depok: Koe Stella Asadinia; 2020. 1166 p.
 37. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 60–66 p.
 38. Suwu P, Kountul C, Waworuntu O. *Pola Kuman dan Uji Kepekaanya Terhadap Antibiotika Pada Penderita Otitis Eksterna di Poliklinik THT-KL BLU RSU PROF. Dr. R.D. Kandou Manado*. J e-CliniC (eCl. 2013;1(1):20–5.
 39. Thomas Samdi Musa,& ANB, Grem1 US, Kirfi AM. *Pattern of otitis externa in Kaduna Nigeria*. Pan Afr Med J. 2015;2–4.
 40. Segar D, Karmila ID, Praharsini I, Indira IE. *Prevalence and clinical manifestations of patients with psoriasis in RSUP Sanglah from 2017 to 2018*. Dir Open Access Journals. 2019;10(3):840–4.
 41. Wulandari N. MAK, Sudipta IM. *Karakteristik kasus otitis eksterna di RSUP Sanglah Denpasar periode April 2015-April 2016*. Intisari Sains Medis.

2020;11(2):489.

42. AA W, RG E, J. B. *Otitis Externa*. J Audiol Otol. 2004;8(1):21–30.